

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berhasil memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi strategi di MAN 1 Kediri dan MA Ma'arif Udanawu dalam mengembangkan madrasah penyelenggara keterampilan dengan dilakukan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi melalui analisa lingkungan internal dan eksternal yang kemudian dirumuskan tujuan, target serta strategi yang akan dijalankan.
2. MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu mengimplementasikan program dari langkah formulasi strategi yang telah tersusun sebelumnya. Teknis pelaksanaan diserahkan kepada koordinator program keterampilan dan SDM program keterampilan dengan tetap berkoordinasi dengan kepala madrasah. Secara umum strategi yang dilakukan baik MAN 1 Kota Kediri maupun MA Ma'arif Udanawu yaitu:
  - a. Kerjasama dengan instansi lain: kerjasama dengan mengadakan MoU dengan balai latihan kerja (BLK), mengadakan uji kompetensi keahlian siswa oleh BLK.
  - b. Pilihan keterampilan wajib bagi seluruh siswa: mewajibkan kepada seluruh siswa untuk mengambil program keterampilan, pilihan

- dilakukan ketika awal masuk bersamaan dengan memilih jurusan studi, dan kelas dibentuk dengan sistem moving kelas.
- c. Peningkatan SDM keterampilan: mengikuti MGMP keterampilan, sertifikasi keahlian pengajar keterampilan.
  - d. Membangun citra madrasah keterampilan: mengadakan gelar karya keterampilan.
3. Evaluasi strategi MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu dalam mengembangkan madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan dengan menggelar rapat rutin internal guru keterampilan dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi personil program keterampilan.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis mendukung teori yang dikemukakan tentang tahapan strategi menurut Crown dalam Agustinus, bahwa pada prinsipnya strategi dapat dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu formulasi Strategi, implementasi Strategi, dan evaluasi Strategi. Dalam menyusun formulasi strategi diawali dengan perumusan visi dan misi lembaga dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, hal ini sesuai dengan teori Sagala dalam langkah menyusun formulasi strategi.

Teknis pelaksanaan program keterampilan diserahkan kepada koordinator program keterampilan dan SDM program keterampilan

dengan tetap berkoordinasi dengan kepala madrasah, hal ini mendukung teori Schender dan Hofer yang dikutip oleh Syaiful Sagala, untuk menilai keefektifan implementasi maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, (1) Struktur siapa yang memiliki tanggung jawab tugas, kepala sekolah bertanggungjawab kepada siapa; (2) Proses bagaimana masing-masing tugas dikerjakan secara personal; (3) Tingkah laku, etika, motivasi disiplin, penghargaan dan seterusnya.

Secara umum strategi yang dilakukan baik MAN 1 Kota Kediri maupun MA Ma'arif Udanawu yaitu Kerjasama dengan instansi lain, Pilihan keterampilan wajib bagi seluruh siswa, Rekrutmen dan peningkatan SDM keterampilan, dan Membangun citra madrasah keterampilan, semua strategi tersebut selaras dengan pedoman penyelenggaraan program keterampilan yang tertulis dalam SK Dirjen Pendis no 1023 tentang pedoman teknis penyelenggaraan program keterampilan.

Evaluasi strategi MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu dalam mengembangkan madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan dengan menggelar rapat rutin internal guru keterampilan dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi personil program keterampilan, hal ini sesuai dengan teori Akdon menjelaskan secara umum ada dua jenis evaluasi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

## **2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah mendukung atau memperkaya prosedur dan langkah-langkah operasional yang dipergunakan oleh kepala madrasah serta para praktisi keterampilan dalam upaya mengembangkan madrasah penyelenggara keterampilan.

Kepala madrasah dapat mengadopsi temuan strategi tersebut untuk mengembangkan program keterampilan di madrasah yang dipimpinnya manakala dianggap memungkinkan untuk diterapkan di lembaga tersebut. Dalam tahap formulasi dilakukan perumusan visi, visi, tujuan yang dilakukan dengan identifikasi faktor internal dan eksternal terlebih dahulu dan merumuskan strategi setelahnya. Pada tahap implementasi dengan membentuk koordinator program keterampilan untuk menjalankan strategi yang diantaranya: kerjasama dengan instansi lain, pilihan keterampilan wajib bagi semua siswa, peningkatan SDM, pelengkapan sarana prasarana, dan membangun citra madrasah keterampilan. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan menggelar rapat rutin internal guru keterampilan dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah hendaknya berupaya untuk selalu mengembangkan program keterampilan melalui strategi-stretegi khusus yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal lembaga yang dipimpinnya.
2. Bagi lembaga yang diteliti MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu informasi yang ada dalam penelitian menjadi bahan perbaikan dalam proses pengelolaan program pendidikan keterampilan, terutama berkaitan dalam bidang pegelolaan jasa akademik serta jasa administrasinya terkait pelaksanaan program keterampilan.
3. Bagi guru keterampilan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi guru/instruktur sebagai pelaksana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) program keterampilan agar lebih optimal.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya meskipun meneliti masalah yang sama namun lebih mendalam dalam mencari keunikan sehingga dapat menghasilkan karya yang bisa melengkapi temuan sebelumnya.
5. Bagi pembaca secara umum, penelitian ini agar dapat memberi gambaran terkait dengan strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan program keterampilan.
6. Bagi lembaga lain yang melaksanakan program keterampilan agar memperhatikan tantangan yang ada dalam pelaksanaan program tersebut.